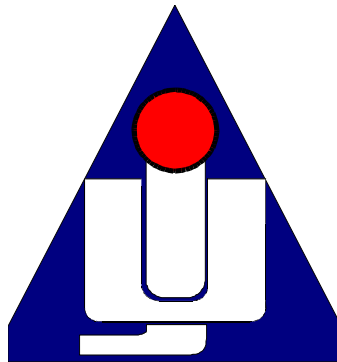


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimoreme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**BANDUNG
2014**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2014/
30 JUNE 2014**

**(Dengan perbandingan angka tahun 2013)/
(With Comparative Figures in 2013)**

TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2014
(Dengan perbandingan angka tahun 2013)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014
(With Comparative Figures in 2013)**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN *DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2014 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / *Name* : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / *ID Card No.* : 1050062011410001
Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : **Samudera Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / *ID Card No.* : 1050061810650001
Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 25 Juli / *July 25, 2014*



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Samudera Prawirawidjaja
Direktur / *Director*

Exhibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 June 2014* and 31 December 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,41	569.497.164.270	611.624.871.676	Cash and cash equivalent
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 30 Juni 2014: Rp 458.554.664, 31 Desember 2013: Rp 458.554.664)	2,3,5,41	398.229.758.933	368.549.136.075	Trade receivables (net of allowances for doubtful accounts 30 June 2014: Rp 458,554,664 31 December 2013: Rp 458,554,664)
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2,3,6,10	5.904.730.460	6.667.801.268	Other receivables Third party
Pihak berelasi	2,3,6,37	8.449.723.929	6.735.873.458	Related party
Persediaan	2,3,7	592.274.723.133	534.977.217.239	Inventories
Uang muka	2,8,41	13.336.829.003	32.446.909.931	Advance payment
Pajak dibayar di muka	2,35	26.845.736.257	-	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	9	6.414.551.526	4.508.845.491	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.620.953.217.511	1.565.510.655.138	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,10	49.745.657.392	43.521.681.858	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,11	142.994.334.590	119.735.695.043	Investment in associates and joint venture
Hewan ternak produksi-berumur panjang (setelah dikurangi akumulasi amortisasi 30 Juni 2014: Rp 5.298.615.403, 31 Desember 2013: Rp 4.891.216.830)	2,3,12	32.688.014.569	30.102.682.590	Investment in long-term livestock (net of accumulated amortization of 30 June 2014: Rp 5.298.615.403; 31 December 2013: Rp 4,891,216,830)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 30 Juni 2014: Rp 941.952.601.216, 31 Desember 2013: Rp 873.848.645.634)	2,3,13	1.046.710.231.758	965.974.994.305	Fixed assets (net of accumulated depreciation 30 June 2014: Rp 941.952.601.216; 31 December 2013: Rp 873,848,645,634)
Aset takberwujud	2,3,14	17.059.165.393	18.694.072.362	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2,35	1.759.344.924	1.599.130.743	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	3,15,35	29.854.194.735	66.482.070.103	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.320.810.943.361	1.246.110.327.004	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		2.941.764.160.872	2.811.620.982.142	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

Exhibit A/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 June 2014* and 31 December 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2014	31 Desember/ December 2013	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16	3.989.311.243	21.412.410.529	Short-term loans
Utang usaha	2,17,41	523.509.697.207	463.538.990.751	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,37	-	102.562.222	Related party
Utang derivatif	18	-	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	2,19	49.487.160.643	14.826.576.643	Dividend payables
Utang pajak	2,35	17.690.577.500	22.410.075.747	Taxes payables
Akrual	20	47.209.088.234	73.915.874.428	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,24	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	7.857.142.859	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	2,22	371.154.256	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	2,23	16.393.962.418	5.789.737.791	Machinery loans
Jumlah Liabilities Jangka Pendek		666.508.094.360	633.794.053.008	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	2,35	70.172.433.163	76.102.720.581	Deffered tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,3,24	34.099.336.888	34.995.857.303	Employee benefits
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - Net of current maturities:
Utang bank	21	-	-	Bank loans
Utang sewa	2,22	-	-	Lease liabilities
Utang mesin	2,23	65.992.089.465	51.581.817.164	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		170.263.859.516	162.680.395.048	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200				Authorized 7,500,000,000 shares, at par value of Rp 200
Modal ditempatkan dan Disetor penuh 2.888.382.000 saham	1,25	577.676.400.000	577.676.400.000	Shares issued and fully paid, 2,888,382,000 share
Tambahan modal disetor bersih	1,26	51.130.441.727	51.130.441.727	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained rarning:
Ditentukan penggunaannya	27	106.800.000.000	74.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.352.371.361.903	1.294.930.340.599	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk		2.087.978.203.630	1.998.037.182.326	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2,28	17.014.003.366	17.109.351.760	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.104.992.206.996	2.015.146.534.086	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.941.764.160.872	2.811.620.982.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME

The Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4	2 0 1 3	
PENJUALAN	2,29	1.903.478.523.950	1.689.287.362.559	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,30	(1.473.146.357.283)	(1.150.061.462.943)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>430.332.166.667</u>	<u>539.225.899.616</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,31	(218.125.180.221)	(200.767.874.129)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,31	(58.438.322.777)	(53.784.551.105)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - Bersih	2	1.616.159.211	253.524.312	Loss on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2,13	(1.075.512)	233.522.977	Gain (Loss) on sales of fixed assets
Lain-lain - Bersih	32	<u>2.918.103.793</u>	<u>(12.786.282.416)</u>	Others - Net
Jumlah		(272.030.315.506)	(266.851.660.361)	Total
LABA DARI USAHA		<u>158.301.851.161</u>	<u>272.374.239.255</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	33	11.525.946.995	11.184.239.029	Finance income
Beban keuangan	34	(1.796.079.395)	(3.584.810.043)	Finance cost
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2,11	(5.070.160.451)	13.593.146.504	Shares of net income (loss) in associates and joint venture
Jumlah		<u>4.659.707.149</u>	<u>21.192.575.490</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>162.961.558.310</u>	<u>293.566.814.745</u>	PROFITS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2,35			INCOME TAX
K i n i		(45.280.803.000)	(80.119.358.614)	Current
Ditangguhkan		<u>6.090.501.600</u>	<u>6.542.229.688</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(39.190.301.400)	(73.577.128.926)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		<u>123.771.256.910</u>	<u>219.989.685.819</u>	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>123.771.256.910</u>	<u>219.989.685.819</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk		124.601.605.304	219.899.666.756	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	2	(830.348.394)	90.019.063	Non-controlling interest
Jumlah laba tahun berjalan		<u>123.771.256.910</u>	<u>219.989.685.819</u>	Total Net Income For The Current Year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas Induk		124.601.605.304	219.899.666.756	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	2	(830.348.394)	90.019.063	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>123.771.256.910</u>	<u>219.989.685.819</u>	Total net comprehensive income current year
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,36	<u>43</u>	<u>76</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements
Included herein are in Indonesian language*

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Ditribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable of owners of the Company</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	Catatan / <i>Notes</i>	Modal saham / <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor / <i>Paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Un-appropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2013	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	39.000.000.000	1.004.984.228.158	1.672.791.069.885	3.728.043.537	1.676.519.113.422	Balance as of 1 January 2013
Laba komprehensif periode berjalan					219.899.666.756	219.899.666.756	90.019.063	219.989.685.819	Comprehensive income for the current period
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	35.300.000.000	(35.300.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo per 30 Juni 2013		577.676.400.000	51.130.441.727	74.300.000.000	1.189.583.894.914	1.892.690.736.641	3.818.062.600	1.896.508.799.241	Balance as of 30 June 2013
Saldo per 1 Januari 2014	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	74.300.000.000	1.294.930.340.599	1.998.037.182.326	17.109.351.760	2.015.146.534.086	Balance as of 1 January 2014
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	124.601.605.304	124.601.605.304	(830.348.394)	123.771.256.910	Comprehensive income for the current period
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Deviden					(34.660.584.000)	(34.660.584.000)	-	(34.660.584.000)	Dividend
Setoran saham minoritas	28	-	-	-	-	-	735.000.000	735.000.000	Minority paid in capital
Saldo per 30 Juni 2014		577.676.400.000	51.130.441.727	106.800.000.000	1.352.371.361.903	2.087.978.203.630	17.014.003.366	2.104.992.206.996	Balance as of 30 June 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*Tidak diaudit

Unaudited*

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
The Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.062.115.314.673	1.801.917.900.144	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada :			Payment to :
Pemasok	(1.431.564.224.521)	(1.176.051.554.058)	Supplier
Karyawan	(89.742.047.384)	(68.738.928.626)	Employees
Beban operasi lainnya	(373.239.308.286)	(321.593.358.343)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	167.569.734.482	235.534.059.117	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	11.525.946.995	9.346.593.752	Interest income
Penghasilan lainnya	13.835.471.168	2.443.376.959	Other income
Pembayaran atas:			Paid For:
Beban bunga	(1.796.079.395)	(3.847.164.595)	Interest expense
Pajak penghasilan	(76.904.208.820)	(90.939.013.735)	Income tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(5.460.904.726)	(4.727.839.212)	Receipt (payment) of other receivable
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	108.769.959.704	147.810.012.286	Net cash provided by operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi Hewan Ternak	-	(64.000.000)	Livestock Investment
Hasil penjualan aset tetap	4.295.455	14.252.671.455	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan dividen	-	15.000.000.000	Dividend Receipt
Hasil penjualan hewan ternak	6.121.163.829	3.411.952.745	Proceed from sale of livestock
Penambahan Aset Tetap	(28.876.143.655)	(54.985.026.990)	Fixed Assets Addition
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham-net	(27.594.875.510)	-	Receipt (payment) for investment in shares - net
Pembelian aset takberwujud	(1.332.390.174)	-	Purchases of intangible assets
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	(275.476.100)	42.645.500	Addition (reduction) other non- current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(51.953.426.155)	(22.341.757.290)	Net cash used by investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	(17.423.099.286)	67.204.448.735	Receipt (payment) short-term loan - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.857.142.855)	(30.000.000.000)	Payment of long term bank loan
Pembayaran sewa	(355.194.449)	(3.322.182.222)	Lease payment
Pembayaran Mesin	(58.308.804.364)	-	Machinery payment
Pembayaran dividen	-	(989.991.228)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(98.944.240.955)	32.892.275.285	Net cash used by Investing activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.127.707.406)	158.360.530.281	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	611.624.871.676	535.889.526.748	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	569.497.164.270	694.250.057.029	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD
Transaksi No Kas			Non Cash Transaction
Penambahan mesin melalui Utang Jangka Panjang	83.323.301.292	-	Additional of Machine through Long Term Loan
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	11.880.669.756	9.476.661.673	Capitalized on livestock (calf)

*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Including receipts/payments from/to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 25).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Establishment and Other Information
(Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 2,500 of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 1,000 per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share with an offering price of Rp 260 per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 30 June 2014, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 25).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 30 June 2014 and 31 December 2013, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	:	Commissioner
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	:	President Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	:	Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Chairman
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin	:	Members
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano	:	Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.600.000.000.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,600,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan kurang lebih 1.884 orang dan 1.771 orang.

On 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company and subsidiaries ("the Group") had approximately 1,884 employees and 1,771 employees, respectively.

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 kurang lebih 61 orang, PT Nikos Distribution Indonesia 202 orang, sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

The number of employees subsidiaries PT Ultra Peternakan Bandung Selatan as of 30 June 2014 and 31 December 2013, are approximately 61 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are approximately 202 employees, and for PT Nikos Intertrade there are still no permanent employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

d. Structure of the Company and Subsidiaries

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Main activity	Dimulainya kegiatan komersial / Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi / Assets before elimination	
				2014	2013	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	3.521.228.646	2.861.737.252
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	8.190.486.845	16.298.982.358
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	137.680.069.408	134.537.641.680
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	28.776.054.714	29.977.531.034
PT Ultra Agri Lestari	Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2014	51%	-	1.316.572.616	-

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan September 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.000.000. (lihat Catatan 2bi, 2bii dan 28)

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on September 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30.000.000.000. (refer to Notes 2bi, 2bii and 28)

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ultra Agri Lestari didirikan pada bulan Januari 2014 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 51% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000.
(lihat Catatan 2bi, 2bii dan 28)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

PT Ultra Agri Lestari was established on January 2014 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 51% of outstanding shares of Rp 1,500,000,000.
(refer to Notes 2bi, 2bii and 28)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia serta peraturan dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan). Seperti diungkapkan dalam Catatan terkait di bawah ini, standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia and regulations and guidelines for financial statements presentation and disclosure issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") (formerly Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board). As disclosed further in the relevant succeeding Note, amended and published accounting standard was adopted effective 1 January 2013.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 38 (Revisian 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 38 (R2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" mengatur kombinasi bisnis entitas sepengendali. Kombinasi bisnis entitas sepengendali mengatur pengalihan aset, liabilitas, lembar saham maupun instrumen kepemilikan lainnya dengan melakukan pengaturan pengalihan di antara entitas di dalam kelompok usaha yang sama, yang oleh karena itu tidak menyebabkan perubahan kepemilikan di dalam substansi ekonomi dan tidak menimbulkan keuntungan dan kerugian terhadap seluruh entitas di dalam suatu kelompok yang sama maupun bagi entitas secara individu di dalam suatu kelompok usaha. Aset maupun liabilitas (di dalam bentuk legal) harus dicatat berdasarkan nilai buku yang serupa dengan transaksi kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, karena bisnis seluruh entitas sepengendali di dalam kelompok usaha tidak menimbulkan perubahan di dalam substansi ekonomi pengalihan aset, lembar saham, liabilitas maupun instrumen kepemilikan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of Revised PSAK and New ISAK and Revised ISAK

The following revised PSAKs and new ISAKs, that became effective from annual periods starting 1 January 2013, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements as follows.

PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control," which supersedes PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control," deals with business combination of entities that are under common control. Business combination of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group. Since business combination of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)**

Pos-pos laporan keuangan entitas yang direstrukturisasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan pada periode perbandingan, harus disajikan seolah-olah Entitas telah mengkombinasikan bisnis tersebut sejak awal dari periode perbandingan paling awal yang disajikan.

Sebelum penerapan standar revisian ini dilakukan, selisih antara biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi entitas sepengendali dicatat sebagai 'Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali' pada bagian ekuitas.

Berdasarkan adopsi standar revisian ini, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai 'Tambahan modal disetor' dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

Penerapan PSAK baru ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PSAK-PSAK Revisian dan PSAK-PSAK Baru baru yang
Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Grup belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan entitas asosiasi.

*Tidak diaudit

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Adoption of Revised PSAK and New ISAK and
Revised ISAK (Continued)**

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Company had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before the application of this revised standard, the excess of cost over the net book value of each transaction with under common control companies is recorded as "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" under the equity section.

Upon adoption of this revised standard, effective 1 January 2013, the excess of cost over the net book value of each business combination transaction with under common control entities is recorded as "Additional-Paid in Capital" and presented as part of the equity section.

The Adoption of the new PSAK has no significant effect on the consolidated financial statements.

**New and Revised PSAK and New PSAK Withdrawal
issued but not yet effective**

The Group has not yet adopted the following revised PSAK that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2014 or later periods, consisted of:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statement, effective 1 January, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never reclassify.

- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective 1 January, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepare separate financial statements as additional information Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Jont Ventures, effective 1 January, 2015.

PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in

Unaudited*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**PSAK-PSAK Revisian dan PSAK-PSAK Baru baru yang
Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif
(Lanjutan)**

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasian proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**New and Revised PSAK and New PSAK Withdrawal
issued but not yet effective (Continued)**

- PSAK 24 (2013): employee benefit, effective 1 January, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective 1 January, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK 66: Joint Arrangements, effective 1 January, 2015.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidated.

- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective 1 January, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK 68: Fair Value Measurement, effective 1 January, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Consolidation Principle

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognised the resulting gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(i) Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh saldo, transaksi material, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dan kepentingan non-pengendalian

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif paska akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Consolidation Principle (Continued)

(i) Subsidiaries (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Intercompany balances, materiality transactions, unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transactions and non-controlling interest

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company. The Company treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company.

(iii) Associates and jointly controlled entities

Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

The Company's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas
(Lanjutan)**

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Consolidation Principle (Continued)

**(iii) Associates and jointly controlled entities
(Continued)**

When the Company's share of losses in an associate or jointly controlled entity equals or exceeds its interest in the associate or jointly controlled entity, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or jointly controlled entity.

Unrealised gains and losses on transactions between the Company and its associates and jointly controlled entities have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and jointly controlled entities. At every end of the financial year, the Company assesses whether there is objective evidence that investments in associates and jointly controlled entities is impaired.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currency translation (Continued)

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang / Exchange rate		
	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.380	20.097	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.333	16.821	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	11.969	12.189	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	11.265	10.876	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	9.583	9.628	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	11.815	11.617	YEN 100/Rupiah

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-bersih, piutang lain-lain-bersih, dan aset keuangan tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivable-net, other receivables-net, and non-current financial asset classified as loans and receivables.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Initial Recognition (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*passthrough arrangement*).

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement.

Dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

And either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognized only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

e. Financial assets (Continued)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

f. Liabilitas keuangan

f. Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

The Group's financial liabilities are classified as other financial liabilities.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Short-term loans, trade payables, other payable, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Setara kas mencakup simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash equivalents include deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Hewan Ternak (Lanjutan)

j. Livestock (Continued)

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Jenis Hewan/
Livestocks

Masa Deplesi (bulan)/
Depletion period (month)

Sapi perah/*Milch cow*
Sapi pembibit/*Breeding cattle*

60
60

Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas akan menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.

Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management considerations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,500,000.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun/ Years	Description
Bangunan	20	Building
Mesin dan Instalasi	8-15	Machineries and Installations
Kendaraan Bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan Inventaris	3-5	Equipment and Fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

*Tidak diaudit

Unaudited*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual netto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Intangible Asset (Continued)

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan paska kerja

Liabilitas bersih Grup berkaitan dengan imbalan paska kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Leases (Continued)

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

o. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Post-employee benefits

The Group's net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*. Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

(iv) Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan metode *projected unit credit*.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Pendapatan bunga diakui saat bunga terjadi, diukur kedalam akun berdasarkan suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognised when it is vested or amortised over the vesting period. For defined contribution plans, the Group paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and which are recorded as employee costs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraws the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

(iv) Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations using the projected unit credit method.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped. Revenue from interest is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield.

Expenses are recognised when these are incurred.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

r. Laba Per Saham

r. Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 30 June 2014 and 31 December 2013, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

s. Dividen

s. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Taksiran restitusi pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah sebesar Rp 15.672.168.741 untuk tahun fiskal 2013.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e and 2f.

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Claims for income tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 30 June 2013, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund was Rp 15,672,168,741 for fiscal year 2013.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10,00% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions which affects are more than 10.00% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Liabilitas imbalan paska kerja (Lanjutan)

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paskakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 34.099.336.888 dan Rp 34.995.857.303. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24b.

Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8.500.000. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 32.688.014.569 dan Rp 30.102.682.590, penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.046.710.231.758 dan Rp 965.974.994.305. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Liability for post-employment benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employment benefits as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are Rp 34,099,336,888 and Rp 34,995,857,303, respectively. Further details are discussed in Note 24b.

Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,500,000. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 30 June 2014 and 31 December 2013 amounting to Rp 32,688,014,569 and Rp 30,102,682,590, details refer to Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are Rp 1,046,710,231,758 and Rp 965,974,994,305 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 592.274.723.133 dan Rp 534.977.217.239. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 30 June 2014 and 31 December 2013 was sebesar Rp 592,274,723,133 and Rp 534,977,217,239, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Manajemen telah mereview penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.096.457.411.720 dan Rp 1.014.771.749.257.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2014 and 31 December 2013. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as of 30 June 2014 and 31 December 2013 was Rp 1,096,457,411,720 and Rp 1,014,771,749,257, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
K a s			Cash on hand
Rupiah	4.515.705.379	4.120.123.356	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	57.068.063.879	85.365.900.391	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	10.343.051.042	28.976.248.604	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Resona Perdania	7.163.805.398	9.291.114.577	PT Bank Resona Perdania
Citibank NA	4.835.045.788	7.653.017.587	Citibank NA
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	2.333.884.159	3.049.453.474	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	125.337.805	125.622.787	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Bukopin	-	66.852.451	PT Bank Bukopin
Bank lainnya	658.772.068	770.115.941	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
Citibank NA	65.150.616.884	46.649.516.401	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk.	56.026.508.146	42.704.876.629	PT Bank Central Asia Tbk.
Bank lainnya	161.806.158	200.500.030	Other bank
Jumlah	203.866.891.327	224.853.218.872	Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Setara Kas-Deposito			Cash Equivalent-Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk.	329.556.387.252	249.341.259.036	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank HSBC	-	102.922.083.878	PT Bank HSBC
Bank Resona Perdanania	20.670.507.099	20.000.000.000	Bank Resona Perdanania
PT Bank Central Asia Tbk.	711.278.090	688.841.980	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	2.746.580.410	2.593.947.916	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	7.429.814.713	7.105.396.638	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah	361.114.567.564	382.651.529.448	Total
J u m l a h	569.497.164.270	611.624.871.676	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2d, 2e dan 41).

Time deposit's interest are as follows: (refer to Notes 2d, 2e and 41).

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	8,0%	8,0%	Rupiah
Dolar Amerika	0,3%	0,3%	American Dollar
Dolar Australia	2,0%	2,0%	Australian Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Pengecer	219.688.124.849	214.545.851.788	Retailers
Agen/Distributor	165.963.804.008	142.665.789.396	Agents/Distributors
Eksportir	13.036.384.740	11.796.049.555	Exporters
Jumlah	398.688.313.597	369.007.690.739	Total
Penyisihan penurunan nilai	(458.554.664)	(458.554.664)	Provision for impairment
Jumlah bersih	398.229.758.933	368.549.136.075	Total net

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Mata Uang Asing	13.036.384.740	11.796.049.555	Foreign Currencies
Rupiah	385.651.928.857	357.211.641.184	
J u m l a h	398.688.313.597	369.007.690.739	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 30 June 2013 and 31 December 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	342.402.931.962	308.202.776.373	Currents
Telah jatuh tempo			Over due in
1 - 30 hari	48.382.580.792	55.002.789.739	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.003.503.988	1.940.056.363	31 - 60 days
> 61 hari	3.012.727.868	1.673.969.024	> 61 days
Lebih dari 90 hari	2.886.568.987	2.188.099.240	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	(458.554.664)	(458.554.664)	Provision for impairment
J u m l a h	398.229.758.933	368.549.136.075	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2 0 1 4 (Enam bulan/ Six-month)	2 0 1 3 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	458.554.664	789.347.475	Beginning balance
Penambahan	-	105.642.199	Addition
Penghapusan	-	(436.435.010)	Written-off
Saldo akhir	458.554.664	458.554.664	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

The receivables are not specially guaranteed for any party.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.089.179 dan USD 967.762 (lihat Catatan 2d dan 41).

As of 30 June 2014 and 31 December 2013, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,089,179 and USD 967,762, respectively (refer to Notes 2d and 41).

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Peternak - Bagian jangka pendek	2.906.178.360	2.906.178.360	Farmer-Current portion
Koperasi Peternak Susu	741.913.733	1.148.988.875	Daily Farm Cooperative
Lain-lain	2.547.065.700	2.903.061.366	Others
Jumlah	6.195.157.793	6.958.228.601	Total
Penyisihan penurunan nilai	(290.427.333)	(290.427.333)	Provision for impairment
Jumlah	5.904.730.460	6.667.801.268	Total
Pihak berelasi	8.449.723.929	6.735.873.458	Related parties
J u m l a h	14.354.454.389	13.403.674.726	T o t a l

Piutang kepada peternak merupakan piutang pada peternak yang berasal dari transaksi penjualan kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi jatuh tempo dalam 1 tahun (lihat Catatan 10).

Farmer receivables represent receivable to farmer comes from the credit sales transaction to 69 farmer as much as 1,035 cows due within 1 year (refer to Note 10).

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (lihat Catatan 37).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (refer to Note 37).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	2 0 1 4 (Enam bulan/ Six-month)	2 0 1 3 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	290.427.333	-	Beginning balance
Penambahan	-	290.427.333	Addition
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	290.427.333	290.427.333	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

The detail of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Bahan baku	437.929.623.355	403.227.424.963	Raw materials
Barang jadi	105.437.811.047	84.634.406.715	Finished goods
Suku cadang, dll.	35.418.371.770	36.673.276.699	Spare-parts, etc
Pakan ternak	14.096.474.529	11.049.666.430	Animal feed
Jumlah	592.882.280.701	535.584.774.807	Total
Penyisihan persediaan usang	(607.557.568)	(607.557.568)	Allowance for obsolescence
Bersih	592.274.723.133	534.977.217.239	Net

Mutasi penyisihan persediaan dan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for inventory and sparepart obsolescence are as follows:

	2 0 1 4 (Enam bulan/ Six-month)	2 0 1 3 (Satu tahun/ One year)	
Saldo awal	607.557.568	2.956.946.923	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	(-)	(2.349.389.355)	Written-off
Saldo akhir	607.557.568	607.557.568	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of Finished Goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 30 Juni adalah sebesar USD 34.000.000 . Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Insurance value to cover inventories as of 30 June 2014 is amounted to USD 34,000,000 . The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam harga pokok penjualan sebesar Rp 1.304.604.158.162 dan Rp 979.385.448.285 Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

Persediaan tidak dijaminan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.432.430.702 dan Rp 861.362.266 .

7. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of sales amounted to Rp 1,304,604,158,162 and Rp 979,385,448,285 for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013, respectively.

Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they are was damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are Rp 4,432,430,702 and Rp 861,362,266 , respectively.

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>
Mata Uang Asing	7.604.842.383
Rupiah	5.731.986.620
J u m l a h	<u>13.336.829.003</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (lihat Catatan 2d dan 41).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	25.487.440.971	Foreign Currencies
	6.959.468.960	Rupiah
T o t a l	<u>32.446.909.931</u>	

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (refer to Notes 2d and 41).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni/ June 2014</u>
Sewa gudang & stock point	3.447.788.346
Asuransi	2.966.763.180
J u m l a h	<u>6.414.551.526</u>

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	3.048.894.488	Warehouse & stock point rent
	1.459.951.003	Insurance
T o t a l	<u>4.508.845.491</u>	

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

10. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Peternak	47.292.468.022	43.339.979.524	Farmer
Dikurangi:			Deduction:
Peternak-Bagian jangka pendek	(2.906.178.360)	(2.906.178.360)	Farmer-Current portion
Peternak-Bagian jangka panjang	44.386.289.662	40.433.801.164	Farmer-Long term portion
Piutang karyawan dan lainnya	5.359.367.730	3.087.880.694	Employee receivables and other
J u m l a h	49.745.657.392	43.521.681.858	T o t a l

Rincian jatuh tempo piutang pihak ketiga-peternak setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of due date of the third receivable-farmer after the date of consolidated statement of financial position as follow:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Piutang Pihak Ketiga Jangka Panjang			Third Parties Farmer-Long-term portion
Jatuh tempo sampai dengan 1 Tahun	2.906.178.360	2.906.178.360	Up to 1 Years
Jatuh tempo dalam 2 s/d 5 Tahun	11.624.713.440	11.624.713.440	Term 2-5 Years
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	32.761.576.222	28.809.087.724	Term > 5 Years
J u m l a h	47.292.468.022	43.339.979.524	T o t a l

Piutang Peternak merupakan piutang yang berasal dari transaksi pemberian kredit sapi kepada 69 peternak sebanyak 1.035 ekor sapi. Para peternak merupakan penduduk setempat di sekitar area peternakan yakni di daerah Pangalengan. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian dengan peternak. Entitas anak akan mempertimbangkan kembali pendekatan sehubungan dengan piutang peternak di tahun 2014.

Farmer Receivable are receivables from credit transaction to 69 farmer as much as 1,035 cows. The farmers are local farmer in the area around the Pangalengan farm. Transaction are carried out with the requirements set out in the agreement with the farmers. The Subsidiary will reconsider the approach with respect to these farmer receivables in 2014.

Bunga yang dibebankan kepada Peternak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah Rp 1.082.448.242 dan Rp 916.495.641 .

Interest charged to Farmer for six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 amounted to Rp 1,082,448,242 and Rp 916,495,641, respectively.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Allowance for Bad Debt, the Company do not make any allowance for bad debt with consideration, that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perubahan penyertaan saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the six-month period ended 30 June 2014 and for the year ended 2013, are as follows:

2 0 1 4 (Enam bulan/Six-month)	Pada Awal Tahun / At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi/ Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	87.686.995.503	-	(3.960.180.886)	-	83.726.814.617
PT Toll Indonesia	2.860.282.476	-	532.644.749	-	3.392.927.225
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	12.901.125.860	-	(1.062.677.114)	-	11.838.448.746
Jumlah/Total	103.448.403.839	-	(4.490.213.251)	-	98.958.190.588
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	16.287.291.204	28.328.800.000	(579.947.202)	-	44.036.144.002
Jumlah/Total	119.735.695.043	28.328.800.000	(5.070.160.453)	-	142.994.334.590
2 0 1 3 (Satu tahun/One year)	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Tahun/ At Ending of Year
Entitas Asosiasi/ Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	103.164.781.600	-	(477.786.097)	(15.000.000.000)	87.686.995.503
PT Toll Indonesia	2.680.137.875	-	180.144.601	-	2.860.282.476
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.500.000.000	(598.874.140)	-	12.901.125.860
Jumlah/Total	105.844.919.475	13.500.000.000	(896.515.636)	(15.000.000.000)	103.448.403.839
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	-	16.350.000.000	(62.708.796)	-	16.287.291.204
Jumlah/Total	105.844.919.475	29.850.000.000	(959.224.432)	(15.000.000.000)	119.735.695.043

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia, represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industry perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 13.500 saham atau sebesar 45% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 13,500 shares or 45% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada dengan Persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dari jumlah saham yang diterbitkan sebesar 32.700 lembar saham.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada with percentage ownership of 50% of the total shares issued of 32,700 shares, respectively.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The summary of financial information of associates and joint venture:

30 Juni/June 2014

ENTITAS/ ENTITIES	Aset/ Asset	Kewajiban/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
Entitas Asosiasi/ Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	873.729.214.411	601.449.652.878	343.181.692.761	(13.200.602.953)
PT Toll Indonesia	10.339.906.357	3.216.636.493	13.544.182.411	1.087.030.102
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	26.651.671.828	344.007.948	-	(2.361.504.699)
Jumlah/Total	910.720.792.596	605.010.297.319	356.725.875.172	(14.475.077.550)
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	91.427.617.085	1.355.286.834	-	(1.159.894.406)
Jumlah/Total	1.002.148.409.681	606.365.584.153	356.725.875.172	(15.634.971.956)

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/36

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale (Lanjutan)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale (Continued)

31 Desember/December 2013

ENTITAS/ ENTITIES	Aset/ Asset	Kewajiban/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
Entitas Asosiasi/ Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	670.576.599.000	35.096.435.000	680.936.144.000	(1.592.621.000)
PT Toll Indonesia	9.837.791.526	4.185.021.335	23.638.136.314	367.642.043
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	28.738.089.278	1.275.008.385	-	(1.330.831.422)
Jumlah/Total	709.152.479.804	40.556.464.720	704.574.280.314	(2.555.810.379)
Perusahaan Ventura Bersama/ Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	32.845.597.819	271.015.411	-	(125.417.592)
Jumlah/Total	741.998.077.623	40.827.480.131	704.574.280.314	(2.681.227.971)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI-BERUMUR PANJANG

12. LONG-TERM LIVESTOCK

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi-berumur panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long term livestock for the six-month period ended 30 June 2014 and for the year ended 2013 are as follows:

2014 (Enam bulan/Six-month)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan/ Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan/ Livestock - after producing	22.326.276.487	-	8.250.990.200	6.608.912.129	20.684.198.416
Hewan ternak belum menghasilkan/ Livestock - before producing	12.667.622.933	11.880.669.756	636.949.004	(6.608.912.129)	17.302.431.556
Jumlah harga perolehan/ Total acquisition cost	34.993.899.420	11.880.669.756	8.887.939.204	-	37.986.629.972
Akumulasi deplesi/ Accumulated depletion	4.891.216.830	1.550.350.865	1.142.952.292	-	5.298.615.403
Jumlah/Total	4.891.216.830	1.550.350.865	1.142.952.292	-	5.298.615.403
Nilai buku - bersih/ Net book value	30.102.682.590				32.688.014.569

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI-BERUMUR PANJANG (Lanjutan)

12. LONG TERM LIVESTOCK (Continued)

2013 (Satu tahun/One year)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan/ Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan/ Livestock - after producing	18.541.355.601	473.969.835	13.592.637.851	16.903.588.902	22.326.276.487
Hewan ternak belum menghasilkan/ Livestock - before producing	12.460.484.413	19.651.756.228	2.541.028.806	(16.903.588.902)	12.667.622.933
Jumlah harga perolehan/ Total acquisition cost	31.001.840.014	20.125.726.063	16.133.666.657	-	34.993.899.420
Akumulasi deplesi/ Accumulated depletion	4.939.728.237	2.277.169.026	2.325.680.433	-	4.891.216.830
Jumlah/Total	4.939.728.237	2.277.169.026	2.325.680.433	-	4.891.216.830
Nilai Buku-Bersih/ Net Book Value	26.062.111.777				30.102.682.590

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung persentase kematian ternak yang terjadi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,56% dan 0,61%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 were 0.56% and 0.61% respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of live stock for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Harga Jual	6.121.163.829	3.411.952.745	Selling Price
Nilai Buku	7.744.986.912	5.723.153.915	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	(1.623.823.083)	(2.311.201.170)	Gain (Loss) on Sales of Livestock

Berdasarkan reviu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi-berumur panjang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of long term livestock assets as of 30 June 2014 and 2013.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets for the six-month periods the year ended 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2014
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung/Direct ownership					
Tanah/Land	224.924.130.156	-	-	-	224.924.130.156
Bangunan & perumahan/Building & housing	117.130.603.468	5.614.412.485	-	-	122.745.015.953
Mesin & instalasi/Machinery & installations	1.259.186.301.686	17.494.053.461	-	139.703.206.249	1.416.383.561.396
Kendaraan bermotor/Vehicles	14.733.710.888	210.662.727	-	-	14.944.373.615
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	115.593.772.561	11.555.231.605	263.603.379	-	126.885.400.787
Jumlah/Total	1.731.568.518.759	34.874.360.278	263.603.379	139.703.206.249	1.905.882.481.907
Aset sewa guna usaha/Leased assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	52.819.908.540	-	- (52.819.908.540)	-	-
Kendaraan bermotor/Vehicles	2.008.000.000	-	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	54.827.908.540	-	- (52.819.908.540)	-	2.008.000.000
Aset Dalam Masa Konstruksi/Assets Under Constructions					
Tanah/Land	-	48.347.974.565	-	-	48.347.974.565
Bangunan & perumahan/Building & housing	13.653.015.071	2.504.161.055	- (6.021.402.018)	-	10.135.774.108
Mesin & instalasi/Machinery & installations	39.566.883.945	62.463.961.835	- (80.861.895.692)	-	21.168.950.088
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	207.313.624	912.338.682	-	-	1.119.652.306
Jumlah/Total	53.427.212.640	114.228.436.137	- (86.883.297.710)	-	80.772.351.067
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.839.823.639.939	149.102.796.415	263.603.379	-	1.988.662.832.974
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung/Direct ownership					
Bangunan & perumahan/Building & housing	39.334.014.267	3.696.330.108	-	-	43.030.344.375
Mesin & instalasi/Machinery & installations	721.681.155.572	54.254.383.247	-	16.506.221.420	792.441.760.239
Kendaraan bermotor/Vehicles	11.575.745.208	564.220.760	-	-	12.139.965.968
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	83.677.786.945	9.596.253.879	258.232.412	-	93.015.808.412
Jumlah/Total	856.268.701.992	68.111.187.994	258.232.412	16.506.221.420	940.627.878.994
Aset sewa guna usaha/Leased assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	16.506.221.420	-	- (16.506.221.420)	-	-
Kendaraan bermotor/Vehicles	1.073.722.222	251.000.000	-	-	1.324.722.222
Jumlah/Total	17.579.943.642	251.000.000	- (16.506.221.420)	-	1.324.722.222
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	873.848.645.634	68.362.187.994	258.232.412	-	941.952.601.216
NILAI BUKU/BOOK VALUE	965.974.994.305				1.046.710.231.758

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2013	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung/direct ownership					
Tanah/Land	224.924.130.156	-	-	-	224.924.130.156
Bangunan & perumahan/Building & housing	112.045.000.421	232.101.840	-	4.853.501.207	117.130.603.468
Mesin & instalasi/Machinery & installations	1.228.630.850.435	28.872.910.490	44.195.083.169	45.877.623.930	1.259.186.301.686
Kendaraan bermotor/Vehicles	12.649.241.842	2.270.000.000	185.530.954	-	14.733.710.888
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	104.901.858.558	9.749.638.095	1.414.246.057	2.356.521.965	115.593.772.561
Jumlah/Total	1.683.151.081.412	41.124.650.425	45.794.860.180	53.087.647.102	1.731.568.518.759
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan bermotor/Vehicles	2.008.000.000	-	-	-	2.008.000.000
Jumlah/Total	54.827.908.540	-	-	-	54.827.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi/Assets Under Constructions					
Bangunan & perumahan/Building & housing	4.870.284.807	13.636.231.471	- (4.853.501.207)	-	13.653.015.071
Mesin & instalasi/Machinery & installations	7.326.295.178	78.118.212.697	- (45.877.623.930)	-	39.566.883.945
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	2.110.682.379	453.153.210	- (2.356.521.965)	-	207.313.624
Jumlah/Total	14.307.262.364	92.207.597.378	- (53.087.647.102)	-	53.427.212.640
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN/ TOTAL ACQUISITION COST	1.752.286.252.316	133.332.247.803	45.794.860.180	-	1.839.823.639.939
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung/Direct Ownership					
Bangunan & perumahan/Building & housing	32.260.397.895	7.073.616.372	-	-	39.334.014.267
Mesin & instalasi/Machinery & installations	650.399.167.350	93.974.679.928	22.692.691.706	-	721.681.155.572
Kendaraan bermotor/Vehicles	11.055.728.950	705.547.212	185.530.954	-	11.575.745.208
Peralatan & inventaris/ Equipments & fixtures	68.583.901.428	16.501.180.334	1.407.294.817	-	83.677.786.945
Jumlah/Total	762.299.195.623	118.255.023.846	24.285.517.477	-	856.268.701.992
Aset Sewa Guna Usaha/Leased Assets					
Mesin & instalasi/Machinery & installations	9.903.732.852	6.602.488.568	-	-	16.506.221.420
Kendaraan bermotor/Vehicles	571.722.222	502.000.000	-	-	1.073.722.222
Jumlah/Total	10.475.455.074	7.104.488.568	24.285.517.477	-	17.579.943.642
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	772.774.650.697	125.359.512.414	24.285.517.477	-	873.848.645.634
NILAI BUKU/BOOK VALUE	979.511.601.619				965.974.994.305

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land rights is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 30 Juni 2014 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.940.800.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 785.000.000.000.

Aset tetap tertentu Perseroan telah dijamin dalam beberapa perjanjian pinjaman sewa.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4
	Enam bulan /
	Six-month
Harga Jual	4.295.455
Nilai Buku	5.370.967
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(1.075.512)
(lihat Catatan 2k).	

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dibebankan pada kelompok berikut:

	2 0 1 4
Beban Produksi Tidak Langsung	62.029.927.058
Beban Usaha	6.332.260.936
J u m l a h	68.362.187.994

(lihat Catatan 30 dan 31).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of 30 June 2014 amounts to USD 112,000,000 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 7,940,800,000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 785,000,000,000.

Certain fixed assets of the Company have been guaranteed in lease agreements.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2 0 1 3	
	Enam bulan /	
	Six-month	
	14.252.671.455	Selling Price
	14.019.148.478	Book Value
Gain (Loss) on Sales of Fixed Assets	233.522.977	(refer to Note 2k).

The depreciation expenses for the the six -month periods ended 30 June 2014 and 2013 are charged to the following:

	2 0 1 3	
	57.218.007.245	Factory Overhead
	5.417.853.635	Operating Expense
T o t a l	62.635.860.880	

(refer to Notes 30 and 31).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

30 Juni 2014	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	30 June 2014
Tanah	70	48.347.974.565	Desember / December 2014	Land
Bangunan	90	10.135.774.108	Agustus/ August 2014	Building
Mesin dan Instalasi	80	21.168.950.088	September 2014	Machinery & Installations
Peralatan	80	1.119.652.306	September 2014	Equipment
J u m l a h		80.772.351.067		T o t a l

31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %	Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion	31 December 2013
Bangunan	90	13.653.015.071	April/ April 2014	Building
Mesin dan Instalasi	80	39.566.883.945	Feb-Des 2014/ Feb-Dec 2014	Machinery & Installations
Peralatan	80	207.313.624	Januari/ January 2014	Equipment
J u m l a h		53.427.212.640		T o t a l

Berdasarkan revidu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 30 June 2014 and 31 December 2013.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2014 (Enam bulan/Six-month)	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2014
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	23.791.599.970	34.192.396		793.184.317	24.618.976.683
Hak atas tanah/Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi/ Intangible asset under construction	810.863.471	1.298.197.778	- (	793.184.317)	1.315.876.932
Jumlah/Total	25.167.026.085	1.332.390.174		-	26.499.416.259

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2014 (Enam bulan/Six-month)	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2014
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	6.449.430.279	2.957.887.766	-	-	9.407.318.045
Hak atas tanah/Land rights	23.523.444	9.409.377	-	-	32.932.821
Jumlah/Total	6.472.953.723	2.967.297.143	-	-	9.440.250.866
NILAI BUKU/BOOK VALUE	18.694.072.362				17.059.165.393

2013 (Satu tahun/One year)	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2013
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	18.531.558.869	5.260.041.101	-	-	23.791.599.970
Hak atas tanah/Land rights	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi/ Intangible asset under construction	-	810.863.471	-	-	810.863.471
Jumlah/Total	19.096.121.513	6.070.904.572	-	-	25.167.026.085
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak/ License for software	1.158.222.429	5.291.207.850	-	-	6.449.430.279
Hak atas tanah/Land rights	4.704.689	18.818.755	-	-	23.523.444
Jumlah/Total	1.162.927.118	5.310.026.605	-	-	6.472.953.723
NILAI BUKU / BOOK VALUE	17.933.194.395				18.694.072.362

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 2.967.297.143 dan Rp 1.215.751.772 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

For the six-month period ended 30 June 2014 and 2013, amortization of intangible assets amounting to Rp 2,967,297,143 and Rp 1,215,751,772, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 30 June 2014 and 31 December 2013, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral.

Berdasarkan revidu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 30 June 2014 and 31 December 2013.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non current assets are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances
Rupiah	7.019.353.244	48.579.245.896	Rupiah
Mata Uang Asing	6.187.479.584	1.530.938.400	Foreign Currency
Uang Jaminan	975.193.166	699.717.066	Warranty Deposit
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan	15.672.168.741	15.672.168.741	Estimated Claim for Income Tax Refund
J u m l a h	29.854.194.735	66.482.070.103	T o t a l

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Purchase Advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for fiscal year 2013.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM LOANS

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's short-term bank loans are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri Tbk.	1.600.784.969	10.448.775.515	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.388.526.274	8.963.635.014	PT Bank Central Asia Tbk.
Citibank, N.A.	1.000.000.000	2.000.000.000	Citibank, N.A.
J u m l a h	3.989.311.243	21.412.410.529	T o t a l

a. Citibank, N.A.

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai Master Credit Facility Agreement tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2012, with terms and conditions as follows:

Limit/Maximum Facility	:	USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	- Short-term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000
Bunga/Interest	:	Market rate
Jangka waktu/Time period	:	Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.614/ADD/2013 tanggal 27 November 2013, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CLA.614/ADD/2013 dated 27 November 2013, PT Bank Mandiri, Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change terms of interest rates, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	9,50% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember/December 2013 s.d./to 22 Desember/December 2014

c. PT Bank Central Asia Tbk.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan surat No. 10171/GBK/2013 tanggal 24 Februari 2014, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under agreement No. 10171/GBK/2013 tanggal 24 February 2014, PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	:	Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	:	8,25% per tahun/ 8.25% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret /March 2014 s.d./to 18 Maret/March 2015

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	18 Maret /March 2014 s.d./to 18 Maret/March 2015

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014
Pihak ketiga	
Pemasok Dalam Negeri	473.716.520.304
Pemasok Luar Negeri	49.793.176.903
J u m l a h	523.509.697.207

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014
Lancar	503.673.651.622
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	5.510.178.766
31-60 hari	7.533.558.042
> 61 hari	3.802.057.600
Lebih dari 90 hari	2.990.251.177
J u m l a h	523.509.697.207

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan diikhtisarkan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014
Mata Uang Asing	505.602.075.501
Rupiah	17.907.621.706
J u m l a h	523.509.697.207

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perseroan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

*Tidak diaudit

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 2013	
		Third parties
	442.329.559.933	Domestic Suppliers
	21.209.430.818	Foreign Suppliers
J u m l a h	463.538.990.751	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	31 Desember/ December 2013	
Lancar	444.671.952.259	Current
Telah jatuh tempo		Over due in
1-30 hari	7.230.558.958	1 - 30 days
31-60 hari	5.259.293.170	31 - 60 days
> 61 hari	4.292.133.956	> 61 days
Lebih dari 90 hari	2.085.052.408	More than 90 days
J u m l a h	463.538.990.751	T o t a l

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2013	
Mata Uang Asing	361.009.584.050	Foreign Currencies
Rupiah	102.529.406.701	Rupiah
J u m l a h	463.538.990.751	T o t a l

The Company does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 41.

Unaudited*

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG DERIVATIF

Perseroan memiliki fasilitas kontrak forward valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana pihak bank menyetujui memberikan fasilitas transaksi derivative. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2014. Sehubungan dengan fasilitas di atas, pada tanggal 31 Desember 2013 Perseroan melakukan transaksi berikut ini:

18. DERIVATIVE PAYABLE

The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and agreed to provide derivative transactions. This facility will expire on 22 December 2014. In connection with the above facility, as of 31 December 2013 the Company made following transaction:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
16 Desember 2013/ <i>16 December 2013</i>	8 Januari 2014-19 Maret 2014/ <i>8 January 2014- 19 March 2014</i>	US\$ 4.200.000	Rp 51.523.500.000

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, 2011 and 2013, yang masih belum dibayarkan.

19. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008, 2011 and 2013, which is not paid yet.

	30 Juni/ <i>June 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	
2008	2.023.570.450	2.023.570.450	2008
2011	12.803.006.193	12.803.006.193	2011
2013	34.660.584.000	-	2013
J u m l a h	49.487.160.643	14.826.576.643	T o t a l

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	30 Juni/ <i>June 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya Promosi	16.998.410.276	40.601.861.037	Promotion Expenses
Beban Angkutan	27.810.032.636	24.871.082.355	Freight Expenses
Biaya Pengembangan	1.168.494.670	5.353.950.550	Development Expenses
Bunga Bank	15.273.556	410.176.360	Bank loan interests
Lain-lain	1.216.877.096	2.678.804.126	Others
J u m l a h	47.209.088.234	73.915.874.428	T o t a l

Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
PT Bank Central Asia Tbk.	7.857.142.859	23.571.428.572
PT ANZ Panin Bank	-	7.142.857.142
Jumlah Utang	7.857.142.859	30.714.285.714
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk.	(7.857.142.859)	(23.571.428.572)
PT ANZ Panin Bank	(-)	(7.142.857.142)
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.857.142.859)	(30.714.285.714)
Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
PT ANZ Panin Bank	-	-
Jumlah bagian jangka panjang	-	-

a. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 September 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Investasi/Investment financing
Limit/Maximum Facility	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/Interest	:	JIBOR 1 bulan + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
Jangka waktu/Time period	:	4 tahun/4 years
Persyaratan penting antara lain/Terms and Conditions	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali/Total bank loans to equity ratio up to 2 times; b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1/Debt Service Coverage Ratio of at least 1. c) Current Ratio minimal 1/Current Ratio at least 1. d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/Tangible net worth that least Rp 800.000.000.000.

21. LONG TERM BANK LOANS

The detail of the Company's long term bank loans are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
PT Bank Central Asia Tbk.	7.857.142.859	23.571.428.572
PT ANZ Panin Bank	-	7.142.857.142
Total Bank Loan	7.857.142.859	30.714.285.714
Current maturity portion:		
PT Bank Central Asia Tbk.	(7.857.142.859)	(23.571.428.572)
PT ANZ Panin Bank	(-)	(7.142.857.142)
Total current maturity portion	(7.857.142.859)	(30.714.285.714)
Long term portion		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
PT ANZ Panin Bank	-	-
Total long term portion	-	-

a. PT Bank Central Asia Tbk.

The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated 23 March 2001 which was amended by agreement No. 21 dated 15 September 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

b. PT ANZ Panin Bank

b. PT ANZ Panin Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 4 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated 4 February 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Investasi/Investment financing
Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Bunga/Interest	:	Cost of Funds + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ paid quarterly
Jangka waktu/Time period	:	4 tahun/4 years
Persyaratan penting antara lain/Terms and Conditions	:	a) Tangible net worth lebih dari/over 800 milyar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1
Tujuan/Purpose	:	Pembiayaan Piutang/Receivables financing
Limit/Maximum Facility	:	Rp 30.000.000.000
Bunga/Interest	:	Cost of Funds + 1,5% p.a
Jangka waktu/Time period	:	60 hari sejak tanggal penarikan/ 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain/Terms and Conditions	:	a) Tangible net worth lebih dari/ over 800 milyar/billion b) Debt service coverage ratio minimum 1:1 c) Gearing Ratio maximum 2:1

22. UTANG SEWA

22. LEASE PAYABLE

Utang sewa-pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

Lease payable-minimum lease payments as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Kurang dari 1 tahun :		
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)	-	12.270
PT BTMU-BRI Finance	371.154.256	726.336.435
Jumlah	371.154.256	726.348.705
1 sampai 5 tahun :		
PT BTMU-BRI Finance	-	-
Jumlah	-	-

Less than 1 year :
PT Austindo Nusantara Jaya Finance
(PT Mitra Pinasthika)
PT BTMU-BRI Finance

Total

1 up to 5 years :
PT BTMU-BRI Finance

Total

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Kurang dari 1 tahun	-	12.270
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	-	-
Nilai kini utang sewa pembiayaan	-	12.270

Less than 1 year
Finance lease expenses
in the future

The present value of
Finance lease payable

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (Lanjutan)

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance (PT Mitra Pinasthika) (Continued)

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:

The present value of Finance lease payable is specified as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	-	12.270

The present value of Finance lease payable is specified as follows:
Less than 1 year

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

	Pokok utang/ Debt principal	Beban bunga/ Interest expense	
2014	-	-	2014
Barang Modal/Capital goods	:	Mesin Produksi/Production Machinery	
Harga Perolehan/Acquisition Cost	:	USD 6.185.001	
Simpanan Jaminan/Security Deposit	:	USD 1	
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	USD 6.185.000 Rp 50.000.000.000	
Tingkat Suku Bunga/Interest rate	:	Berdasarkan USD LIBOR yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa/based on USD LIBOR calculated 90 days from each rent payment	
Jangka waktu/Time period	:	3 tahun/3 years	
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	- Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1/maximum debt to equity ratio 2:1 - EBITDA minimal 1:1/EBITDA with minimum ratio of 1:1 - Harta kekayaan yang berwujud minimal Rp 800 milyar/tangible net worth to be no less than Rp 800 billion - Current ratio minimal 1:1/minimum Current ratio 1:1	

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa.

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease, except leased assets.

b. PT BTMU-BRI Finance

b. PT BTMU-BRI Finance

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Kurang dari 1 tahun	385.039.607	773.594.100
1 sampai 5 tahun	-	-
Jumlah	385.039.607	773.594.100
Biaya sewa pembiayaan di masa datang	(13.885.351)	(47.257.665)
Nilai kini utang sewa pembiayaan	371.154.256	726.336.435

Less than 1 year
1 to 5 years

Total
Finance lease expenses
in the future
The present value of
Finance lease payable

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

b. PT BTMU-BRI Finance (Lanjutan)

b. PT BTMU-BRI Finance (Continued)

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut:

The present value of Finance lease payable is specified as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kurang dari 1 tahun	371.154.256	726.336.435	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	-	-	1 to 5 years
J u m l a h	371.154.256	726.336.435	T o t a l

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

	Pokok utang/ Debt principal	Beban bunga/ Interest expense	
2014	371.154.256	13.885.351	2014

Berdasarkan perjanjian No. F031094 tanggal 26 Januari 2012, Perseroan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BTMU-BRI Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement No. F031094 dated 26 January 2012, the Company has conducted finance lease transactions with PT BTMU-BRI Finance for production machines each with the following terms:

Barang Modal/ Capital goods	:	Mesin Produksi/ Production Machinery
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	:	Rp 2.008.000.000
Simpanan Jaminan/ Security Deposit	:	Rp 1
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	Rp 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12M) + SPREAD 3,5% 1,09 + 4,27 + 3,5 % 8,86 % p.a
Jangka waktu/ Time period	:	3 tahun/ 3 years
Manajemen Fee/ Management Fee	:	1.500.000
Jaminan/ Warranty	:	Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut/ there weren't guaranties of any kind and the Company given important bondin respect with such financing leases.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG MESIN

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perusahaan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

23. MACHINERY LOAN

As of 30 June 2014 and 31 December 2013, Machinery loan represent the Company's long-term loan to machinery's supplier with loan fair value as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai nominal	85.749.704.783	59.784.205.189	Nominal value
Dikurangi:			Less :
Beban keuangan yang belum diamortisasi	3.363.652.901	2.412.650.234	Unamortized financing expense
Nilai wajar	82.386.051.882	57.371.554.955	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	16.393.962.418	5.789.737.791	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	65.992.089.464	51.581.817.164	Long-term Portion
Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:			Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:
	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	
2015	16.393.962.418	1.067.668.588	2015
2016	16.393.962.418	930.063.988	2016
2017	16.393.962.418	685.734.393	2017
2018	16.393.962.418	437.544.390	2018
2019	14.619.930.732	199.439.951	2019
2020	5.553.924.379	43.201.591	2020
Jumlah	85.749.704.783	3.363.652.901	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan biaya gaji yang masih harus dibayar.

a. Short-term employees benefit liabilities

Short-term employees benefit liabilities represent accrual salary expenses.

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya gaji	-	-	Salary expense

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employees benefit liabilities

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporannya tanggal 26 Februari 2014.

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the year ended 31 December 2013 based on its reports dated 26 February 2014.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat Diskonto	8,9%	8,9%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation for
dari karyawan sebelum 20 tahun			employee before the age of 20
dan menurun secara proposional			and will linearly decrease until 0
hingga 0 pada usia 54	5,0%	5,0%	at the age of 54

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporkan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.163.801.446	47.060.321.861	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(21.455.338.775)	(21.455.338.775)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	24.708.462.671	25.604.983.086	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	9.400.425.146	9.400.425.146	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.550.929)	(9.550.929)	Unrecognised past service cost
Saldo akhir	34.099.336.888	34.995.857.303	Ending balance

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2014 (Enam bulan / Six-month)	2013 (Satu tahun/ One-year)	
Saldo awal	34.995.857.303	34.404.885.086	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	-	6.491.795.716	Expense charged during the year
Pembayaran manfaat	-	(3.795.260.533)	Payment of benefit
luran Perusahaan	(896.520.415)	(2.105.562.966)	Company Dues
Saldo akhir liabilitas	34.099.336.888	34.995.857.303	Ending balance of Liability

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (Continued)

Beban imbalan paska kerja untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the six-month periods and year ended 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / six-month	2013 Satu tahun / One year	
Biaya jasa kini	-	4.323.778.866	Current service costs
Biaya bunga	-	1.999.587.310	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	1.276.658.011	Past service costs
Amortisasi biaya jasa lalu	-	7.239.954	Amortized past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-	Actuarial losses recognized
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(1.115.468.425)	Estimated of benefit assets program
Saldo akhir	-	6.491.795.716	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the six-month period ended 30 June 2014 and for the years ended 31 December 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 were as follows:

	2014 Enam bulan / six-month	2013 Satu tahun / One Year	2012 Satu tahun / One Year	2011 Satu tahun / One Year	2010 Satu tahun / One Year	
Nilai kini dari liabilitas	46.163.801.446	47.060.321.861	56.195.692.619	45.295.743.052	40.475.440.457	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(21.455.338.775)	(21.455.338.775)	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	(13.655.269.735)	Fair value of assets
Status yang didanai	<u>24.708.462.671</u>	<u>25.604.983.086</u>	<u>37.604.552.201</u>	<u>32.727.618.197</u>	<u>26.820.170.722</u>	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	-	(523.978.574)	4.666.824.000	(296.498.000)	6.745.248.000	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	-	<u>419.999.923</u>	<u>527.228.610</u>	<u>501.448.925</u>	<u>453.845.855</u>	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1 % dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

On 30 June 2014, had the annual discount rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables considered constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follow:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (Continued)

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
Tingkat diskonto naik 1%	(5.269.106.767)	(518.761.418)	Discount rate increase by 1%
Tingkat diskonto turun 1%	4.451.036.303	547.916.294	Discount rate decrease by 1%

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL SHARES

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000, the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 30 June 2014 and 31 December 2013, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

30 Juni/June 2014			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.028.629.474	205.725.894.800	35,60
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00
31 Desember/December 2013			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat/Public	1.028.629.474	205.725.894.800	35,60
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL SHARES (Continued)

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

30 Juni/June 2014			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Desember/December 2013			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	420.305.500	84.061.100.000	14,55
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL-NET

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan adalah:

The detail of this account at the statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid in Capital Capital Shares Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	
Jumlah-Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Net-Amount

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering (refer to Note 1b).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 34.660.584.000 atau Rp 12 per Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500.000.000 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap, akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

27. RETAINED EARNINGS

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 Juni 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 34,660,584,000, of net income in 2013 was proposed as dividend or Rp 12 cash dividend per share.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 32,500,000,000 from net profit of 2013 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 106,800,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Revaluation Increment in Fixed Assets

Revaluation increment in fixed assets, amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on 22 December 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with SFAS No. 16 concerning fixed asset, the account to be reclassified into retained earnings.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014 (Enam bulan /Six-month)	2013 (Satu tahun / One year)
Nilai tercatat-awal tahun	17.109.351.760	3.728.043.537
Tambahan modal disetor	735.000.000	13.500.000.000
Dividen	-	-
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	(830.348.394)	(118.691.777)
J u m l a h	17.014.003.366	17.109.351.760

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dan 49% untuk PT Ultra Agri Lestari yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (lihat Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2014 (Satu tahun / One year)	2013 (Satu tahun / One year)
Carrying amount beginning of the year	3.728.043.537	3.728.043.537
Additional Paid in Capital	13.500.000.000	13.500.000.000
Dividend	-	-
Share of income (loss) for the year	(118.691.777)	(118.691.777)
T o t a l	17.109.351.760	17.109.351.760

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, respectively, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing and 49% of PT Ultra Agri Lestari which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (refer to Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	1.945.167.420.758	1.723.702.851.996
Makanan	126.324.128.628	110.260.166.041
Ekspor		
Minuman	5.226.250.369	8.727.919.860
Makanan	15.078.137.775	13.320.335.392
Jumlah penjualan	2.091.795.937.531	1.856.011.273.290
Pajak Pertambahan Nilai	(188.317.413.581)	(166.723.910.731)
Penjualan Bersih	1.903.478.523.950	1.689.287.362.559

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah USD 1.696.415 dan USD 2.220.592.

29. SALES

The detail of net sales for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	1.945.167.420.758	1.723.702.851.996
Food	126.324.128.628	110.260.166.041
Export		
Beverage	5.226.250.369	8.727.919.860
Food	15.078.137.775	13.320.335.392
Total sales	2.091.795.937.531	1.856.011.273.290
Value Added Tax	(188.317.413.581)	(166.723.910.731)
Net Sales	1.903.478.523.950	1.689.287.362.559

Export sales for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 was USD 1,696,415 and USD 2,220,592 , respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian Bahan Langsung	1.275.529.223.109	953.996.285.903	Direct Materials
Upah Langsung	13.674.521.681	12.603.678.783	Direct Labour
Jumlah	1.289.203.744.790	966.599.964.686	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
aset tetap	61.778.927.058	53.665.762.961	fixed assets
aset sewa	251.000.000	3.552.244.284	leased assets
Listrik dan energi	43.712.941.322	35.599.848.982	Electricity and Energy
Pemeliharaan dan perbaikan	31.817.883.800	24.872.503.444	Repair and Maintenance
Gaji dan upah	18.467.289.090	17.857.023.290	Salary and Wages
Pemakaian suku cadang	15.797.854.724	12.212.618.003	Spare Parts
Pemakaian bahan pembantu	13.277.080.329	13.176.544.379	Indirect Materials
Amortisasi hewan ternak produksi -			Amortization of investment
Berumur panjang	1.550.350.865	1.062.033.872	Long Term Livestock
Keperluan pabrik	3.666.260.785	4.044.530.315	Factory Supplies
Asuransi	1.688.058.975	1.472.906.749	Insurance
Lain-lain	12.738.369.877	16.135.404.346	Others
Jumlah	204.746.016.825	183.651.420.625	Total
Beban Pokok Produksi	1.493.949.761.615	1.150.251.385.311	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	84.634.406.715	86.604.228.347	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(105.437.811.047)	(86.794.150.715)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	1.473.146.357.283	1.150.061.462.943	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah/Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2014	2013	2014	2013
PT Anta Tirta Kirana	403.590.498.870	149.437.661.238	21,20%	8,84%
PT Tetra Pak Indonesia	214.334.546.273	193.702.040.484	11,26%	11.46%
SIG Combibloc Limited	201.478.486.449	133.469.732.839	10,58%	7,90%

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31. SELING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	84.814.767.016	88.481.712.069
Angkutan :		
Pihak ketiga	72.621.235.407	59.336.674.209
Pihak Afiliasi-PT Toll Indonesia	6.313.521.755	4.231.668.062
Gaji	27.490.761.813	24.522.589.908
Sewa	9.558.053.114	8.755.583.825
Bahan bakar	2.916.331.464	2.451.067.026
Asuransi	2.386.830.302	1.985.514.000
Perjalanan dinas	1.758.377.363	1.507.669.666
Pemeliharaan dan perbaikan	1.845.857.399	1.601.660.364
Komunikasi	380.285.314	290.100.070
Penyusutan aset tetap	861.208.538	852.213.035
Lain-lain	7.177.950.736	6.751.421.895
Jumlah	218.125.180.221	200.767.874.129
Beban Administrasi Dan Umum		
Gaji	23.693.620.097	24.805.665.369
Penyusutan aset tetap	5.471.052.398	4.565.640.600
Amortisasi aset tak berwujud	2.963.263.892	-
Listrik dan energi	2.897.533.878	2.280.675.891
Sewa	1.957.199.190	1.887.896.685
Lain-lain	21.455.653.322	20.244.672.560
Jumlah	58.438.322.777	53.784.551.105
Jumlah Beban Usaha	276.563.502.998	254.552.425.234

Selling Expenses
Advertising and Promotion
Freight Out
Third parties
PT Toll Indonesia-Related parties
Salary
Rent
Fuel
Insurance
Business Travelling
Maintenance and Repair
Communication
Depreciation of Fixed Assets
Others
Total
General and Administrative Expenses
Salary
Depreciation of Fixed Assets
Amortization of Intangible Assets
Electricity and Energy
Rent
Others
Total
Total Operating Expenses

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses)-net for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month
Penghasilan sewa :		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.800.767.456	3.292.125.852
Penjualan barang bekas	7.033.506.234	2.443.376.959
Biaya dan denda pajak	(1.404.869.005)	(23.720.798.912)
Untung/(Rugi) penjualan		
hewan ternak produksi	(1.623.823.083)	(2.311.201.170)
Biaya bank	(720.896.532)	(885.579.496)
Biaya kerusakan bahan baku		
dan barang jadi	(4.432.430.702)	(861.362.266)
Lain-lain	265.849.425	9.257.156.617
Jumlah (beban) pendapatan		
 lain-lain - bersih	2.918.103.793	(12.786.282.416)

Rent income
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on sales
Tax expense and penalty
Gain (loss) on sales of
Long-term livestock
Bank charges
Damaged raw material and
finished good
Others
Total other (expense) income-net

*Tidak diaudit

Unaudited*

Exhibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME

Merupakan pendapatan bunga dari:

Interest income from:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Deposito	10.444.415.074	8.679.416.562	Deposits
Jasa giro dan lain-lain	1.081.531.921	2.504.822.467	Current accounts and others
J u m l a h	11.525.946.995	11.184.239.029	T o t a l

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COST

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Bunga pinjaman bank	1.553.053.347	3.387.520.014	Bank loans interest
Beban amortisasi beban keuangan	162.933.004	-	Amortisation of financing cost
Beban bunga sewa	31.614.871	-	Interest lease expenses
Bunga lainnya	48.478.173	197.290.029	Others
J u m l a h	1.796.079.395	3.584.810.043	T o t a l

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013	
Perseroan			The Company
PPH Badan	-	1.144.083.250	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	7.154.602.540	3.924.467.977	Value Add Tax
PPH Pasal 21	314.480.708	2.196.692.833	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	33.334.043	49.231.016	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	596.958.994	1.515.003.091	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	8.837.546.244	12.419.030.157	Income Tax Article 25
PPH Pasal 26	306.557.962	799.964.235	Income Tax Article 26
PPH Pasal 4(2)	447.097.009	309.500.788	Income Tax Article 4 (2)
	17.690.577.500	22.357.973.347	
Entitas Anak	-	52.102.400	Subsidiaries
J u m l a h	17.690.577.500	22.410.075.747	T o t a l

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the six-month periods and year ended 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013	
Perseroan			The Company
Kini	45.280.803.000	122.665.084.500	Current
Tangguhan	(5.778.276.346)	(9.301.808.308)	Deferred
	<u>39.502.526.654</u>	<u>113.363.276.192</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(312.225.254)	(1.770.508.982)	Deferred
	<u>(312.225.254)</u>	<u>(1.770.508.982)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	45.280.803.000	122.665.084.500	Current
Tangguhan	(6.090.501.600)	(11.072.317.291)	Deferred
	<u>39.190.301.400</u>	<u>111.592.767.209</u>	

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>162.961.558.311</u>	<u>293.566.814.745</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	40.740.389.578	73.391.703.686	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	1.787.819.398	3.455.175.464	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(4.434.769.858)	(3.173.126.990)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.096.862.282	6.782.828.187	Non deductible expense
Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal tidak terpulihkan	-	30.899.507	Provision for unrecoverable tax losses carry forward
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	-	Adjustment in respect of deferred tax of the previous year
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>39.190.301.400</u>	<u>73.577.128.926</u>	Consolidated income tax expenses

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

	2014 Enam bulan / Six-month	2013 Enam bulan / Six-month	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	162.961.558.311	293.566.814.745	Consolidated profit before income tax
Rugi (Laba) bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	8.270.217.741	(14.298.883.152)	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	171.231.776.052	279.267.931.593	Net income before estimated Income Tax-Company
Tunjangan bentuk natura	2.320.617.725	2.811.669.725	Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Sumbangan	477.282.286	374.375.012	Employee Benefits in Kind
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.294.084.057)	(9.306.385.902)	Income already subjected to final tax
Koreksi pajak	1.346.833.310	23.720.798.912	Tax correction
Pendapatan Sewa	(3.800.767.456)	(3.292.125.852)	Rent Revenue
Jumlah perbedaan tetap	(11.950.118.192)	14.308.331.895	Total Permanent Differences
Ditambah/(Dikurangi) Beda Temporer			Addition/(Deduction) of Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	21.710.902.310	23.573.339.408	Depreciation of fixed asset
Laba (Rugi) penjualan aset	(3.219.943)	389.927.711	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Amortisasi aset sewa	251.000.000	3.552.244.284	Amortization of leased assets
Manfaat imbalan paska kerja	-	3.604.834.708	Employee benefit
Beban bunga sewa	32.026.804	126.290.816	Interest lease expenses
Biaya sewa	(193.398.525)	(3.322.182.222)	Lease expenses
Amortisasi aset takberwujud	44.243.587	-	Amortization of Intangible assets
Amortisasi hak atas tanah	-	(12.984.077)	Landright amortization
Biaya asuransi	-	(971.798.292)	Insurance expenses
Selisih kurs revaluasi utang sewa	-	(38.501.366)	Revaluation differences Foreign Exchange leased asset
Jumlah perbedaan temporer	21.841.554.233	26.901.170.970	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	181.123.212.093	320.477.434.458	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	45.280.803.000	80.119.358.614	The Company-Current tax

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

	2014 Enam bulan / Six-month
Pajak dibayar di muka	
PPh 22	7.809.099.892
PPh 23	547.710.162
PPh 25	63.769.729.203
Jumlah pajak dibayar di muka	72.126.539.257
(Taksiran pajak dibayar dimuka) utang pajak	(26.845.736.257)

Pada bulan April 2013, Kantor Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan Perseroan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut:

- Direktorat Jenderal Pajak menyetujui restitusi pajak penghasilan Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 16.574.157.816.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh 21, 23, 23/26 final, 4(2) final dan PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 18.096.191.881.
- Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun pajak 2011 dengan total sebesar Rp 643.493.996. Restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 16.574.157.816 telah dikompensasikan untuk SKPKB dan STP dan kelebihanannya sebesar Rp 2.165.528.061 telah dibayar oleh Perseroan.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas restitusi PPh badan tahun 2011 sebesar Rp 6.396.544.731 berdasarkan surat No. 01425/uj/dir/cs/vii/13 tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, belum ada tindak lanjut atas proses keberatan.

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun fiskal 2010 berdasarkan Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan tanggal 20 Desember 2013, dimana hasilnya adalah kurang bayar pajak sebesar Rp 8.389.588.019 atas Pajak Penghasilan Badan, PPN, PPh pasal 21, pasal 4(2), pasal 23, dan pasal 26. Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan tersebut.

35. TAXATION (Continued)

b. Income tax expense (Continued)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2013 Enam bulan / Six-month	
		Prepaid tax
		Income Tax Article 22
		Income Tax Article 23
		Income Tax Article 25
		Total prepaid tax
		(Estimated prepaid tax) payable tax
	25.332.769.609	

At April 2013, the Tax Office issued various tax assessment letters ("SKPs") for the Company income tax 2011. Based on the SKPs:

- The Directorate General of Taxation approved the claim for the Company income tax 2011 amounting to Rp 16,574,157,816.
- The Directorate General of Taxation has issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) of income taxes 21, 23, 23/26, 4(2) final and VAT for the year 2011 amounting to Rp 18,096,191,881.
- The Directorate General of Taxation has issued tax collection letter (STP) of VAT for the year 2011 amounting to Rp 643,493,996. Income tax restitution amounted to Rp 16,574,157,816 has been compensated for underpayment tax assessment letter (SKPKB) and tax collection letter (STP) and the rest amounted to Rp 2,165,528,061 has been paid by the Company.

On July 2013, the Company has filed an objection letter for income tax restitution for 2011 amounted to Rp 6,396,544,731 based letter No. 01425/uj/dir/cs/vii/13 dated 11 July 2013. As at the date of these consolidated financial statements, there has been no progress about the objection.

The Company has approved the tax audit of the Tax Office for fiscal year 2010 based on the Minutes of Last Discussion on Result examination dated 20 December 2013, in which the result is an underpayment tax of Rp 8,389,588,019 for Corporate Income tax, VAT, Income tax article 21, article 4(2), article 23, and article 26. On 12 February 2014, the Company has received the Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for that tax audit.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	1.759.344.924	9.443.777	Fiscal Loss
Imbalan Kerja	-	1.589.686.966	Employee Benefit
Neto	1.759.344.924	1.599.130.743	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Nilai Buku Aset Tetap	(77.317.410.764)	(74.988.224.749)	Fixed assets Net
Nilai Buku Aset Sewa	(170.819.444)	(9.311.991.225)	Lease assets Net
Imbalan Kerja	6.749.124.622	7.159.277.360	Employee benefit
Utang Sewa	92.788.564	181.587.176	Lease payable
Penyisihan Persediaan	151.889.392	151.889.392	Allowance for Inventories
Rugi Fiskal	-	156.006.049	Fiscal loss
Penyisihan Piutang	187.245.499	296.354.251	Allowance for bad debts
Rugi transaksi derivatif	-	89.297.620	Loss form derivative transactions
Aset takberwujud	88.165.953	86.790.017	Amortization of intangible assets
Amortisasi biaya keuangan	46.583.015	76.293.528	Amortisation of finance expenses
Neto	(70.172.433.163)	(76.102.720.581)	Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013
Total laba periode enam bulan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	124.601.605.304	219.899.666.756
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.888.382.000	2.888.382.000
Laba per saham	43	76

36. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit for the six-month period attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary
Earnings per share amount

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013, as well as balances with related parties as of 30 June 2014 and 31 December 2013.

	30 Juni / June 2014	31 Desember / December 2013	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya (lihat Catatan 6)/ Other Receivables (refer to Note 6)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.900.285.824	4.461.481.557	0,23	0,16
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	130.707.950	893.147.600	0,00	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	1.418.730.155	890.791.733	0,05	0,03
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	468.955.200	-	0,02
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	-	21.497.368	-	0,00
Jumlah /Total	8.449.723.929	6.735.873.458	0,30	0,24
Utang Lainnya/ Other Payables				
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	102.562.222	-	0,00
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11)/ Investment in Share (refer to Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	83.726.814.617	87.686.995.503	2,85	3,77
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	44.036.144.001	16.287.291.204	1,50	0,25
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	11.838.448.746	12.901.125.860	0,40	0,49
PT Toll Indonesia	3.392.927.225	2.860.282.476	0,12	0,10
Jumlah /Total	142.994.334.590	119.735.695.043	4,86	4,61

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2014 (Enam bulan / Six-month)	2013 (Enam bulan / Six-month)	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Biaya Logistik (lihat Catatan 31)/ Logistic Expense (refer to Note 31) PT Toll Indonesia	6.313.521.755	4.231.668.062	0,33	0.25%
Penghasilan Sewa ((lihat Catatan 32)/ Rent income(refer to Note 32) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.800.767.456	3.292.125.852	0,20	0.19%
Beban Fasilitas/ Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	1.165.427.715	1.130.237.383	0,06	0.07%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perseroan yang sama/ Same key management	Sewa Bangunan dan Utilitas/ Rent of building and utilities
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perseroan yang sama/ Same key management	Penggunaan Fasilitas Bersama/ Use of shareFacilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak/ Shareholders of subsidiary	Biaya Operasional/ Operational expenses
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Entitas Asosiasi/ Association Company	Setoran Modal/ Capital contribution
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi/ Association Company	Jasa Manajemen Pergudangan/ Warehouse management service
6.	PT Ultrajaya ITO EN Wholesale	Entitas Asosiasi/ Association Company	Biaya Operasional/ Operational expenses

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Director and Commissioner Compensation

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Remuneration for Director and Commissioner for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013, were as follows:

	2 0 1 4 Enam bulan / Six-month		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	654.000.000	200.000.000	Salary and other

	2 0 1 3 Enam bulan / Six-month		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	603.000.000	138.000.000	Salary and other

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 30 June 2014 and 31 December 2013 and for the six-month periods ended 30 June 2014 and 2013, were as follows:

	2 0 1 4 (Enam bulan / Six-month)	2 0 1 3 (Enam bulan / Six-month)	
PENJUALAN BERSIH Menurut Jenis Produk			NET SALES Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	1.815.731.817.806	1.605.166.467.384	Beverages**)
Makanan**)	141.402.266.403	113.556.849.975	Foods**)
Jumlah	1.957.134.084.209	1.718.723.317.359	Total
Eliminasi	(53.655.560.259)	(29.435.954.800)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1.903.478.523.950	1.689.287.362.559	Total After Elimination

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 1 4 (Enam bulan / Six-month)	2 0 1 3 (Enam bulan / Six-month)	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	1.408.355.943.937	1.085.559.110.169	Beverages**)
Makanan**)	118.445.973.605	93.938.307.574	Foods**)
Jumlah	1.526.801.917.542	1.179.497.417.743	Total
Eliminasi	(53.655.560.259)	(29.435.954.800)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1.473.146.357.283	1.150.061.462.943	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	153.508.200.267	267.094.418.868	Beverages**)
Makanan**)	7.225.571.123	5.802.687.022	Foods**)
Jumlah	160.733.771.390	272.897.105.890	Total
Laba/(Rugi) Usaha Entitas Anak	(3.921.422.626)	(320.373.532)	Loss of Subsidiaries
Jumlah	156.812.348.764	272.576.732.358	Total
Eliminasi	1.524.838.892	(202.493.103)	Elimination
Pendapatan/(Beban)			Other Income/Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	3.370.360.569	20.396.626.739	Subsidiaries
Entitas Anak	1.254.010.085	795.948.751	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	162.961.558.310	293.566.814.745	Profit Before Income Tax
	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	2.919.216.865.253	2.792.804.546.232	Parent Company
Entitas Anak	179.484.412.228	183.675.892.325	Subsidiaries
Jumlah	3.098.701.277.481	2.976.480.438.557	Total
Eliminasi	(156.937.116.609)	(164.859.456.415)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	2.941.764.160.872	2.811.620.982.142	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	839.813.826.768	794.767.363.906	Parent Company
Entitas Anak	137.422.743.190	141.217.444.902	Subsidiaries
Jumlah	977.236.569.958	935.984.808.808	Total
Eliminasi	(131.889.450.936)	(139.510.360.752)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	845.347.119.022	796.474.448.056	Total After Elimination

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.023.913.041.776	861.499.187.523	Beverages**)
Makanan**)	304.200.922.360	304.061.389.325	Foods**)
Aset tetap bersama***)	577.768.517.771	566.007.941.911	General Fixed Assets***)
Jumlah	1.905.882.481.907	1.731.568.518.759	Total
Entitas Anak	(44.112.762.257)	(42.116.915.170)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	1.861.769.719.650	1.689.451.603.589	Total of Parent Company

**) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,

***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

39. PERIKATAN

39. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

b. PT Bina San Prima

As of 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
30 Juni 2014								30 June 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	569.497.164.270	569.497.164.270	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	398.688.313.597	342.402.931.962	48.382.580.792	2.003.503.988	3.012.727.868	2.886.568.987	458.554.664	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	6.195.157.793	5.904.730.460	-	-	-	-	290.427.333	Third parties
Pihak berelasi	8.449.723.929	8.449.723.929	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	49.745.657.392	49.745.657.392	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	1.032.576.016.981	976.000.208.013	48.382.580.792	2.003.503.988	3.012.727.868	2.886.568.987	748.981.997	Total
31 Desember 2013								31 December 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	607.504.748.320	607.504.748.320	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	369.007.690.739	308.202.776.373	55.002.789.739	1.940.056.363	1.673.969.024	2.188.099.240	458.554.664	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	6.958.228.601	6.667.801.268	-	-	-	-	290.427.333	Third parties
Pihak berelasi	6.735.873.458	6.735.873.458	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	43.521.681.858	43.521.681.858	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
Jumlah	1.033.728.222.976	972.632.881.277	55.002.789.739	1.940.056.363	1.673.969.024	2.188.099.240	748.981.997	Total

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 42.964.409.437

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang trust receipts) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp 48.649.338 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

As of reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

As of 30 June 2014, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 30 June 2014 would have been Rp 42,964,409,437 lower/higher.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 30 June 2014, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 30 June 2014 would have been Rp 48,649,338 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
30 Juni 2014					30 June 2014
Pinjaman jangka pendek	3.989.311.243	-	-	3.989.311.243	Short-term loans
Utang usaha	523.509.697.207	-	-	523.509.697.207	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Utang derivatif	-	-	-	-	Derivative payables
Utang dividen	49.487.160.643	-	-	49.487.160.643	Dividend payable
Akrual	47.209.088.234	-	-	47.209.088.234	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	7.857.142.859	-	-	7.857.142.859	Bank loans
Utang sewa	371.154.256	-	-	371.154.256	Lease liabilities
Utang mesin	16.393.962.418	-	-	16.393.962.418	Machinery loan
Utang jangka panjang yang Setelah dikurangi bagian Yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	-	34.403.723.217	37.248.003.462	71.651.726.679	Machinery loan
31 Desember 2013					31 December 2013
Pinjaman jangka pendek	21.412.410.529	-	-	21.412.410.529	Short-term loans
Utang usaha	463.538.990.751	-	-	463.538.990.751	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	102.562.222	-	-	102.562.222	Related parties
Utang derivatif	357.190.478	-	-	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	14.826.576.643	-	-	14.826.576.643	Dividend payable
Akrual	73.915.874.428	-	-	73.915.874.428	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	30.714.285.714	-	-	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	726.348.705	-	-	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	5.789.737.791	-	-	5.789.737.791	Machinery loan
Utang jangka panjang yang Setelah dikurangi bagian Yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	-	22.328.644.884	31.665.822.515	53.994.467.398	Machinery loan

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 June 2014 and 31 December 2013.

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	569.497.164.270	569.497.164.270	611.624.871.676	611.624.871.676	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	398.229.758.933	398.229.758.933	368.549.136.075	368.549.136.075	Account receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	5.904.730.460	5.904.730.460	6.667.801.268	6.667.801.268	Third parties
Pihak berelasi	8.449.723.929	8.449.723.929	6.735.873.458	6.735.873.458	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	49.745.657.392	49.745.657.392	43.521.681.858	43.521.681.858	Non current financial asset
Jumlah	1.031.827.034.984	1.032.117.462.317	1.037.099.364.335	1.037.099.364.335	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	3.989.311.243	3.989.311.243	21.412.410.529	21.412.410.529	Short-term loans
Utang usaha	523.509.697.207	523.509.697.207	463.538.990.751	463.538.990.751	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	-	-	102.562.222	102.562.222	Related parties
Utang derivative	-	-	357.190.478	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	49.487.160.643	49.487.160.643	14.826.576.643	14.826.576.643	Dividend payable
Akrual	47.209.088.234	47.209.088.234	73.915.874.428	73.915.874.428	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	7.857.142.859	7.857.142.859	30.714.285.714	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa	371.154.256	371.154.256	726.348.705	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	16.393.962.418	16.393.962.418	5.789.737.791	5.789.737.791	Machinery loan
Utang jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang bank	-	-	-	-	Bank loans
Utang sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang mesin	65.992.089.465	65.992.089.465	51.581.817.164	51.581.817.164	Machinery loan
Jumlah	714.809.606.325	714.809.606.325	662.965.794.425	662.965.794.425	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.*

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Perseroan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The Group are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 30 June 2014 and 31 December 2013.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 30 June 2014 and 31 December 2013 are summarized below:

30 Juni / June
2014

Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset				Assets
Bank	USD	10.137.767	121.338.931.188	Bank
Deposito	AUD	659.570	7.429.814.713	Deposits
	USD	229.475	2.746.580.410	
Piutang Usaha	USD	1.089.179	13.036.384.740	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	EUR	12.632	206.323.526	Advance Payments
	USD	618.140	7.398.518.857	
Uang Muka Investasi	EUR	361.969	5.912.003.833	Advance Investment
	USD	23.016	275.475.751	
Jumlah Aset			158.344.033.018	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	EUR	74.917	983.786.701	Trade Payables
	USD	42.125.539	504.200.573.538	
	GBP	11.046	225.117.265	
	SGD	20.099	192.597.997	

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

30 Juni / June
2014

Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Setahun :			Current Maturities of Long- Term Liabilities:
-Utang Mesin	EUR 1.003.738	16.393.962.418	Machinery Loans-
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Long Term Loans - Net of Current Maturities:
-Utang Mesin	EUR 4.040.437	65.992.089.465	Machinery Loans-
Jumlah Liabilitas		587.988.127.384	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih		429.644.094.366	Net Liabilities

31 Desember / December
2013

Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset			Assets
Bank	USD 7.347.190	89.554.893.060	Bank
Deposito	AUD 653.330	7.105.396.688	Deposits
	USD 212.811	2.593.947.916	
Piutang Usaha	USD 967.762	11.796.049.555	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD 2.086.554	25.433.008.383	Advance Payments
	AUD 317	3.447.584	
	EUR 87	1.469.185	
	JPY 426.240	49.515.819	
Uang Muka Investasi	USD 125.600	1.530.938.400	Advance Investment
Jumlah Aset		138.068.666.590	
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	USD 29.236.039	356.358.074.617	Trade Payables
	EUR 186.258	3.134.694.353	
	SGD 39.205	377.469.295	
	GBP 54.230	1.089.829.996	
	JPY 426.240	49.515.789	
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Setahun :			Current Maturities of Long- Term Liabilities:
-Utang Sewa	USD 1	12.270	Lease Liabilities-
-Utang Mesin	EUR 344.188	5.789.737.791	Machinery Loans-
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Long Term Loans - Net of Current Maturities:
-Utang Mesin	EUR 3.066.433	51.581.817.164	Machinery Loans-
Jumlah Liabilitas		418.381.151.275	Total Liabilities
Posisi Liabilitas-Bersih		280.312.484.685	Net Liabilities

*Tidak diaudit

Unaudited*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 25 Juli 2014 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 Juni 2014, liabilitas dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 11.232.652.280

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 25 July 2014 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 30 June 2014, the net liabilities in foreign currencies would have increased by Rp 11,232,652,280

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

42. SUBSEQUENT EVENTS

There is no important events after financial report date.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Komponen laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan hal lainnya.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Component in the consolidated statements of cash flow for the the six-month period ended 30 June 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of cash flow for the six-month period ended 30 June 2013 which are in accordance with the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") (formerly Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board) regulation No. VIII.G.7, enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 and other matters.

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
Laporan arus kas konsolidasian/ Consolidated statement of cash flow			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Net cash flow from operating activity			
- Pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya/Payments to suppliers, employees and other operating expenses	(1.566.383.841.027)	1.566.383.841.027	-
Arus kas dari aktivitas operasi/ Net cash flow from operating activity			
- Pengeluaran kas kepada pemasok/ Payments to suppliers	-	(1.176.051.554.058)	(1.176.051.554.058)
Arus kas dari aktivitas operasi/ Net cash flow from operating activity			
- Pengeluaran kas kepada karyawan/ Payments to employees	-	(68.738.928.626)	(68.738.928.626)

*Tidak diaudit

Unaudited*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2014* dan 31 Desember 2013
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2014* dan 2013*
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2014* and 31 December 2013
And Six-Month Periods Ended
30 June 2014* and 2013*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah/ After
Laporan arus kas konsolidasian (Lanjutan)/ <i>Consolidated statement of cash flow (Continued)</i>			
Arus kas dari aktivitas operasi/ <i>Net cash flow from operating activity</i>			
- Pengeluaran kas kepada beban operasi lainnya/ <i>Payments to other operating expenses</i>	-	(321.593.358.343)	(321.593.358.343)
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flow from financing activity</i>			
- Penerimaan dividen/ <i>Dividend received</i>	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-
Arus kas dari aktivitas investasi/ <i>Net cash flow from investing activity</i>			
- Penerimaan dividen/ <i>Dividend received</i>	-	15.000.000.000	15.000.000.000

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2014.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 25 July 2014.